

**Perbandingan Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis
serta *Self-Efficacy* antara Siswa MTs yang Memperoleh Pembelajaran
Berbasis Fenomena Didaktis dan Berbasis Kurikulum 2013
melalui Pendekatan Investigasi**

Abas Hidayat (1207187)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan pencapaian dan peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis antara siswa MTs yang memperoleh pembelajaran berbasis fenomena didaktis dengan menggunakan pendekatan investigasi dan siswa MTs yang memperoleh pembelajaran berbasis buku kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan investigasi, baik secara keseluruhan maupun ditinjau dari kategori kemampuan awal matematis (KAM) tinggi, sedang, dan rendah. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis *self-efficacy*. Penelitian ini dilakukan di kelas 8 salah satu MTs Negeri di kabupaten Cirebon. Metode penelitian ini adalah *quasi eksperiment* terdiri dari kelas eksperimen 1 yang memperoleh pembelajaran berbasis fenomena didaktis dengan menggunakan pendekatan investigasi dan kelas eksperimen 2 yang memperoleh pembelajaran berbasis buku kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan investigasi. Instrumen yang digunakan adalah tes KAM; pretes dan postes kemampuan berpikir kreatif matematis; serta skala *self-efficacy*. Analisis data dilakukan terhadap data pretes, postes, skor gain ternormalisasi kemampuan berpikir kreatif matematis secara keseluruhan dan ditinjau dari kategori KAM, serta skor sikap *self-efficacy* sebelum dan sesudah pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada pencapaian kemampuan berpikir kreatif matematis antara kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2; terdapat perbedaan yang signifikan pada peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis antara kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2; terdapat perbedaan yang signifikan pada peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis kategori KAM sedang, tetapi tidak terdapat perbedaan yang signifikan untuk kategori KAM tinggi dan rendah antara kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2; terdapat perbedaan yang signifikan pada *self-efficacy* antara kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2.

Kata kunci : Fenomena didaktis, pendekatan investigasi, berpikir kreatif matematis, dan *self-efficacy*.

Abas Hidayat, 2015

PERBANDINGAN PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS SERTA *SELF-EFFICACY* ANTARA SISWA MTs YANG MEMPEROLEH PEMBELAJARAN BERBASIS FENOMENA DIDAKTIS DAN BERBASIS KURIKULUM 2013 MELALUI PENDEKATAN INVESTIGASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

***Comparison Improvement Mathematical Creative Thinking and
Self-Efficacy between Students Who Learn Mathematics Based on
Didactical Phenomenology with Students Who Learn Mathematics Based on
Curriculum 2013 through Investigation Approach in MTs
(Islamic Junior High School)***

Abas Hidayat (1207187)

ABSTRACT

The aims of study is to determine achievement and improvement mathematical creative thinking and self-efficacy differences between students who learn mathematics based on didactical phenomenology through investigation approach and students who learn mathematics with book of Curriculum 2013 through investigation approach. The research method is a quasi-experiment with non-equivalent pre-test and post-test research design. Samples are VIII A class and VIII B class in one of the MTs (Islamic Junior High School) in Cirebon. Instruments test mathematical creative ability, math worksheets nuanced didactical phenomenology, self-efficacy questionnaires are used in this study. The results showed that; 1) there is a significant difference in achievement and improvement students' mathematical creative thinking between the two sample classes. 2) there is a significant difference in improvement students' mathematical creative thinking for students with category KAM (early mathematical ability) medium, but no significant difference for students with category KAM high and low between the two sample classes. 3) there is a significant difference in achievement self-efficacy between the two sample classes.

Key Words : Didactical phenomenology, investigation approach, mathematical creative thinking, and self-efficacy.

Abas Hidayat, 2015

PERBANDINGAN PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS SERTA SELF-EFFICACY ANTARA SISWA MTs YANG MEMPEROLEH PEMBELAJARAN BERBASIS FENOMENA DIDAKTIS DAN BERBASIS KURIKULUM 2013 MELALUI PENDEKATAN INVESTIGASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu